

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 150**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) Tugas Akhir periode 1 pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 3 April 2020
Waktu : 08.00 - 10.00 WIB
Tempat : Kediaman masing-masing melalui *Online Video Meeting*

Laporan disajikan oleh :

Nama : Laura Oktarina Sinabang
NIM : 21020116120006
Judul : Gedung Konvensi dan Eksibisi di Kota Semarang dengan Konsep Bangunan Hijau

Sidang dihadiri oleh tim dosen sebagai berikut :

Dosen Pembimbing : Satriya Wahyu Firmandhani, S.T.M.T.
Dosen Penguji : Ir. Satrio Nugroho, M.Si.

A. Pelaksanaan Sidang

1. Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Gedung Konvensi dan Eksibisi di Kota Semarang dengan Konsep Bangunan Hijau dimulai pukul 08.00 dan dihadiri oleh Bapak Satriya Wahyu Firmandhani, S.T.M.T. dan Bapak Ir. Satrio Nugroho, M.Si. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu 10 menit dengan pokok materi sebagai berikut :
 - a. Isu dan Latar Belakang
 - b. Lingkup Perencanaan
 - c. Konsep Pendekatan Desain
 - d. Perencanaan Program
 - e. Program Ruang
 - f. Penelaahan EDGE

2. Sesi tanya jawab dimulai oleh Bapak Ir.Satrio Nugroho, M.Si. selaku dosen penguji dalam waktu ± 15 menit dengan pembahasan sebagai berikut :
 - a. Pemilihan nama bangunan yang direncanakan
 - b. Perhitungan kapasitas bangunan yang direncanakan
 - c. Layout masing-masing hall ruangan pada bangunan yang direncanakan
 - d. Alasan pemilihan tapak

- e. Perhitungan dan penelaahan perbandingan program ruang berdasarkan EDGE dengan desain manual
3. Hasil Sesi tanya jawab yang mencakup revisi beserta saran yang diberikan oleh Bapak Ir. Satrio Nugroho, M.Si. sebagai berikut :
1. Bagaimana aspek mengenai pemilihan nama bangunan yang akan didesain?Apakah memiliki nama dengan makna tertentu?
Jawaban : Bangunan konvensi dan eksibisi di Kota Semarang dengan konsep bangunan hijau ini memiliki nama tersendiri yaitu “Handaru Convention Exhibition Center (HCE)”. Handaru memiliki makna “kebahagiaan” dengan harapan dengan adanya bangunan ini, Kota Semarang dapat menjadi lebih maju dan menjadi kota yang bahagia baik kotanya maupun penduduknya.
 2. Bagaimana dengan perhitungan kapasitas bangunan yang direncanakan?
Jawaban : Perhitungan kapasitas bangunan sesuai dengan rumus yang telah tertera berdasarkan jumlah wisatawan dan kebutuhan serta ketersediaan gedung konvensi dan eksibisi di kota Semarang dan diproyeksikan 10 tahun ke depan.
 3. Bagaimana dengan penyusunan layout masing-masing hall berdasarkan fungsi dan kapasitasnya?
Jawaban : Penyusunan layout masing-masing hall diberikan wewenang sepenuhnya berdasarkan acara/kegiatan yang dilakukan. Namun diberikan beberapa contoh layout dengan pencapaian kapasitas berdasarkan data yang telah diinput.
 4. Bagaimana Langkah yang diambil dalam proses pemilihan tapak untuk perencanaan dan perancangan bangunan ini?
Jawaban : Proses pemilihan tapak dilakukan dengan pembobotan nilai tapak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan kelebihan dan kekurangan tapak sebagai lahan perencanaan.
 5. Bagaimana keterkaitan pengolahan dimensi program ruang dengan aplikasi EDGE?
Jawaban : Proses pengolahan dimensi program ruang dilakukan dengan pengkajian aspek kebutuhan luasan ruang sesuai dengan persyaratan ruangan berdasarkan kajian literatur dan studi banding pada bangunan sejenis. Pengolahan ini kemudian ditelaah menggunakan software EDGE untuk dicek efektifitas ruangnya dalam hal penghematan energi.

Semarang, 3 April 2020
Peserta Sidang



Laura Oktarina Sinabang
21020116120006

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Satriya Wahyu Firmandhani, ST.MT.
NIP 199003302018071001

Dosen Penguji



Ir. Satrio Nugroho, M.Si.
NIP 196203271988031004